

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)
BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Della Puspita¹, Ahmad Syarif², Khoirunnisa³

^{1,2,3}PGSD FKIP, Universitas Jambi

¹dlafyz09@gmail.com, ²ahmad.syarif@unja.ac.id,

³khoirunnisa@unja.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted to address the low reading comprehension ability of fifth-grade students in understanding explanatory texts. The research aimed to examine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by Mind Mapping media on students' reading comprehension skills. A quantitative approach with a pre-experimental design employing one-group pretest–posttest was used. The participants consisted of 19 fifth-grade students of SDN 12/I Terusan in the 2025/2026 academic year. Data were collected using an objective multiple-choice test that had been validated and tested for reliability prior to implementation. The data analysis involved descriptive statistics, normality testing using the Shapiro–Wilk test, and hypothesis testing through a paired sample t-test. The results showed that the pretest and posttest data were normally distributed. The average pretest score was 42.10, indicating low reading comprehension ability, while the average posttest score increased to 76.14 after the implementation of the CIRC model assisted by Mind Mapping. The paired sample t-test results indicated a significance value of 0.000, which was lower than the significance level of 0.05, leading to the rejection of the null hypothesis. These findings demonstrate that the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model assisted by Mind Mapping media has a significant positive effect on improving students' reading comprehension of explanatory texts. The learning model also encouraged active participation and collaborative learning, contributing to a more meaningful reading comprehension process.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Mind Mapping, reading comprehension, explanation text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V dalam memahami teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media Mind Mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental berupa one group pretest–posttest. Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa kelas V SDN 12/I Terusan pada tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan

tes objektif berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan uji *Shapiro–Wilk*, serta uji hipotesis menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal. Nilai rata-rata pretest sebesar 42,10 yang tergolong rendah, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 76,14 setelah penerapan model CIRC berbantuan media Mind Mapping. Hasil uji *t* berpasangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media Mind Mapping berpengaruh signifikan dan positif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Mind Mapping*, membaca pemahaman, teks eksplanasi

A. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung lebih banyak menerima materi secara teoretis. Kegiatan belajar di kelas lebih diarahkan pada kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan atau materi yang disajikan, tanpa diimbangi dengan penerapan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi bacaan masih bersifat permukaan dan belum berkembang secara mendalam, sehingga siswa kesulitan menangkap makna, pesan, dan keterkaitan informasi dalam teks yang dibaca (Syarif et al., 2023)

Pembelajaran yang bermutu tidak berlangsung secara instan, tetapi melalui tahapan yang disusun secara terencana dan berkelanjutan.

Keberhasilan pembelajaran tersebut sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan yang dilakukan secara cermat, termasuk pemilihan dan penyesuaian model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik (Patra et al., 2026)

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi bacaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya minat baca siswa (Husnul et al., 2025). Banyak siswa memandang kegiatan membaca sebagai aktivitas yang kurang menarik dan hanya dilakukan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran, bukan karena dorongan minat atau kesadaran pribadi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan membaca

pemahaman, karena siswa cenderung membaca secara sekilas tanpa melibatkan proses berpikir yang mendalam, seperti menafsirkan makna, menarik kesimpulan, serta mengaitkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki (Rakhmi1 et al., 2025)

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali kata, tetapi juga menuntut kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, membaca pemahaman menjadi keterampilan penting yang memungkinkan pembaca menangkap makna dan pesan utama yang terkandung dalam suatu teks atau bacaan (Laila dkk., 2025).

Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya dituntut mampu membaca teks secara teknis, tetapi juga memahami isi, gagasan pokok, serta informasi tersirat yang terdapat dalam teks (Risdaliani et al., 2024) Salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menuntut kemampuan membaca

pemahaman secara mendalam adalah teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang berfungsi menjelaskan tahapan atau proses terjadinya suatu peristiwa, baik yang berkaitan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya, maupun topik lainnya. Teks ini bertujuan untuk menerangkan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi. Teks eksplanasi menitikberatkan pada pemaparan urutan proses suatu fenomena yang disajikan secara runtut dan logis (Muhibbah, 2023).

Pembelajaran teks eksplanasi juga memberikan manfaat dalam membantu peserta didik memahami informasi secara lebih mendalam dan komprehensif (Kinanti dkk., 2024). Namun, pada kenyataannya kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, khususnya dalam memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi menuntut siswa untuk memahami hubungan sebab-akibat dan proses terjadinya suatu fenomena, sehingga diperlukan kemampuan berpikir yang lebih mendalam dan terstruktur (Saputri et al., 2025)

Hasil observasi awal dan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas

V SDN 12/I Terusan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks eksplanasi. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa serta ketidakmampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan kurang melibatkan siswa secara aktif menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut. Siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam mengorganisasi informasi yang diperoleh dari bacaan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang memadukan kegiatan membaca dan menulis dalam kelompok kecil. Model ini dirancang untuk membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam sekaligus mengembangkan kemampuan

menulis secara sistematis dan terstruktur (Marida et al., 2025).

Agar pembelajaran semakin efektif, model CIRC dipadukan dengan media Mind Mapping. Media *mind mapping* berperan dalam membantu siswa mengorganisasi dan merangkum ide-ide pokok bacaan ke dalam bentuk visual sehingga memudahkan pemahaman konsep secara runtut dan sistematis. Perpaduan antara penggunaan *mind mapping* dan model pembelajaran yang tepat diyakini mampu mendorong keterampilan memahami teks secara lebih aktif (Rahmi et al., 2023).

Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan media *mind mapping* dilaksanakan melalui pembelajaran kelompok yang terdiri atas empat hingga lima siswa. Dalam kelompok tersebut, siswa bekerja sama untuk mengidentifikasi informasi dan gagasan utama dari materi yang dipelajari, kemudian menuangkannya ke dalam bentuk *mind mapping* atau peta konsep. Kombinasi model CIRC dengan media *mind mapping* diyakini mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan

membaca pemahaman siswa (Mukholifah et al., 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media Mind Mapping untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model CIRC berbantuan media Mind Mapping terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dalam pengembangan pembelajaran membaca pemahaman serta manfaat praktis bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain pre-eksperimental*, yaitu *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

berbantuan media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 12/I Terusan pada tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa kelas V yang dipilih sebagai satu kelompok eksperimen. Sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman. Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model CIRC berbantuan media *mind mapping*. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan membaca pemahaman setelah perlakuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes objektif berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata pretest dan posttest. Uji

prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model CIRC berbantuan media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melaksanakan pretest dan posttest pada siswa kelas V sebagai subjek penelitian untuk mengetahui dan mengukur kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media *mind mapping*. Data statistik deskriptif kemampuan membaca pemahaman siswa pada tahap pretest dan posttest disajikan pada tabel berikut:

	N	Minimu m	Maximu m	Mean
--	---	-------------	-------------	------

Pre- Test	1 9	20,00	73,33	42,105 1
Post - Test	1 9	46,67	96,67	76,141 1

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum perlakuan (pre-test) memiliki nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 73,33 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 42,1051. Setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *mind mapping*, kemampuan membaca pemahaman siswa pada post-test mengalami peningkatan, dengan nilai minimum sebesar 46,67 dan nilai maksimum sebesar 96,67 serta nilai rata-rata sebesar 76,1411. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan adanya perbaikan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan.

Adapun langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data penelitian untuk mengetahui kesesuaian data dengan hipotesis yang diajukan adalah melalui

serangkaian pengujian statistik. Salah satu tahapan awal yang dilakukan adalah uji prasyarat analisis berupa uji normalitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Shapiro–Wilk, karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Apabila data telah memenuhi asumsi normalitas, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik.

Adapun hasil uji normalitas data pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa disajikan pada tabel berikut.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti			Statisti		
	c	df	Sig.	c	df	Sig.
Pretest	,156	19	,200 [*]	,908	19	,068

Posttest	,198	19	,048	,902	19	,052
----------	------	----	------	------	----	------

Hasil uji normalitas data pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman siswa menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan *uji Shapiro–Wilk*, nilai signifikansi pretest sebesar 0,068 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,052. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *paired sample t-test*.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman siswa berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada subjek yang sama setelah diberikan perlakuan, yaitu penerapan model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media *mind mapping*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. 2-tailed). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Berikut hasil uji *paired sample t-test* kemampuan membaca pemahaman siswa yang disajikan pada Tabel

Paired Samples Test

Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

				Lower	Upper			
Pretest	-	16.	3.6	41.	-	9		
Posttest	34.03579	00980	7290	75227	-26.31931	267	18	.000

Hasil uji *paired sample t-test* kemampuan membaca pemahaman siswa disajikan pada tabel uji *paired samples test*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman siswa.

Perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* ditunjukkan oleh nilai mean difference sebesar -34,03579, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan. Nilai selang kepercayaan

95% berada pada rentang -41,75227 hingga -26,31931, yang seluruhnya bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan yang terjadi bersifat konsisten dan tidak terjadi secara kebetulan. Selain itu, nilai t hitung sebesar -9,267 dengan derajat kebebasan (df) 18 menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan yang diberikan cukup kuat secara statistik.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam kelompok kecil dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi bacaan. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memungkinkan siswa untuk berdiskusi, bertukar gagasan, dan saling membantu dalam memahami isi teks. Dukungan media *mind mapping* membantu siswa mengorganisasi ide-ide utama bacaan secara visual dan sistematis, sehingga mempermudah pemahaman hubungan antarkonsep dalam teks eksplanasi. Kolaborasi antara model CIRC dan media *mind mapping* menjadikan proses membaca lebih bermakna dan berkontribusi terhadap peningkatan

kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa kelas V SDN 12/I Terusan. Hal ini dibuktikan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa dari hasil pretest ke posttest serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC yang dipadukan dengan media *mind mapping* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan media *mind mapping*

sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi, karena mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam membaca. Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan desain eksperimen yang lebih kuat, melibatkan kelompok kontrol, serta mengkaji penerapan model CIRC berbantuan *mind mapping* pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda.

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinanti, A. L. S., Octaviani, E. M., Putri, V. Y., & Humairah, H. (2024). Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa di SD Negeri 4 Made. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 4(1), 74–84.
- Laila, H., Siregar, S., Kharisma, I., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Ilmu, F. (2025). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV Sekolah Dasar di SDN 0404 Janjiraja*. 3.
- Marida, N., Fajri, N., & Kunci, K. (2025). *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Al Ma'arif Gunung Pasir*. 02(01), 303–306.
- Muhibbah, L. (2023). Efektivitas Metode PQRST untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 93–114.
- Mukholifah, E. P., Marlina, D., & ... (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan media Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa SD. ... *Konferensi Ilmiah Dasar*, 2.
- Patra, R., Syarif, A., & Budiono, H. (2026). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Menggunakan Game

- Interacty Education Di Kelas li Sdn 112/I Perumnas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 20-27.
- Rahmi, L., Hidayati, N., Sisri, E. M., & Arni, A. (2023). Application of Digital Mind Maps As a Learning Media To Improve Learning Outcomes of Biology Education Students. *Jurnal Kependidikan Profesi*, 1(1), 158–164.
- Rakhmi, A., Syarif, A., & Hayati, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Compotition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Ivsd 64/1 Muara Bulian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 91-102.
- Syarif, A., Janah, M., & Nuhdi, A. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memahami Materi IPA dan Upaya Mengatasinya Pada Kelas V di MI Islamiyah Bogor. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 3(1), 75-86.
- Lathifah, R., Maryono., Khoirunnisa (2024). Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Pengamatan Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 754-764.
- Khatimah, H., Saputri, D. A., Natasya, L., Ananda, N., Ilaina, S., & Khoirunnisa (2025). Mengembangkan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pertanyaan Provokatif Dan Gambar Menarik Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 321-333.
- Risdaliani, R., Khoirunnisa (2024). *Pengembangan Media Reatmart (Ready To Smart) Sebagai Alat Bantu Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Unja).
- Saputri, R., Khoirunnisa (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V

Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 103-110.

Salsabilla, T. D., Khoirunnisa (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN No. 003/IX Senaung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 334-343.